

**ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA DALAM KARANGAN SISWA SEKOLAH DASAR KELAS III DI MAJALENGKA****Ana Purwitasari***Universitas Freiburg**Freiburg Institute for Advanced Studies Freiburg Baden-Wuerttemberg Jerman*

ana.purwitasari93@gmail.com

**ABSTRAK:** Penelitian ini berfokus pada kesalahan penggunaan bahasa dalam menulis karangan sederhana tentang keluarga yang ditugaskan pada siswa sekolah dasar. Adapun sampel penelitian mencakup siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri Sidamukti II di Kecamatan Majalengka, Kabupaten Majalengka, Provinsi Jawa Barat. Sekolah Dasar Negeri Sidamukti II dipilih karena lokasi sekolah terletak di kecamatan yang berbatasan dengan kecamatan di Kabupaten Sumedang. Hal ini dapat mempengaruhi Bahasa Sunda sebagai bahasa ibu para siswa yang merupakan Bahasa Sunda Dialek Majalengka dan berbeda dari Bahasa Sunda Dialek Priangan yang dituturkan di Kabupaten Sumedang. Dengan demikian, keadaan ini berpengaruh pada penguasaan Bahasa Indonesia sebagai bahasa kedua para siswa. Hasil analisis disajikan berupa narasi dan tabel, sedangkan penganalisisan kesalahan didasari oleh teori Tarigan tentang kesalahan berbahasa. Berdasarkan proses analisis diperoleh hasil bahwa kesalahan yang ditemukan dalam bahasa tulis siswa Kelas III berupa kesalahan leksikal muncul dalam teks 17 siswa, kesalahan fonologis yang dilakukan oleh 18 siswa, kesalahan morfologis terdapat dalam karangan 23 siswa, dan kesalahan sintaksis ditemukan dalam narasi yang ditulis oleh 25 siswa. Jika diubah kedalam bentuk persen, maka disimpulkan bahwa kesalahan leksikal sebanyak 68%, kesalahan fonologis sejumlah 72%, kesalahan morfologis mencakup 92%, dan kesalahan sintaksis yang mencapai 100% atau meliputi keseluruhan instrumen penelitian yang diteliti. Selain itu, terdapat dua karangan yang tidak valid dikarenakan kesamaan struktur, diksi, dan penggunaan tanda baca yang mencapai 100%. Beberapa kesalahan yang dilakukan siswa dipengaruhi oleh bahasa ibu dan ketidaktahuan siswa tentang ragam bahasa baku dalam Bahasa Indonesia sebagai bahasa target dalam pengamatan ini.

**KATA KUNCI:** *analisis kesalahan; majalengka; sekolah dasar***ERROR ANALYSIS OF LANGUAGE USE FOUND IN TEXTS WRITTEN BY 3<sup>rd</sup> GRADE PRIMARY SCHOOL STUDENTS IN MAJALENGKA**

**ABSTRACT:** This study focuses on language use errors in writing simple essays about family assigned to primary school students. The research sample included third grade students of Sidamukti II State Primary School in Majalengka District, Majalengka Regency, West Java Province. Sidamukti II State Primary School was selected because the school is located in a subdistrict that borders a subdistrict in Sumedang Regency. This may affect the students' mother tongue Sundanese, which is Majalengka dialect Sundanese and different from Priangan dialect Sundanese spoken in Sumedang Regency. Thus, this situation affects the students' proficiency in Indonesian as a second language. The results of the analysis are presented in the form of narratives and tables, while the error analysis is based on Tarigan's theory of language errors. Based on the analysis process, it was found that errors in the written language of Class III students in the form of lexical errors appeared in the texts of 17 students, phonological errors committed by 18 students, morphological errors were found in the essays of 23 students, and syntactic errors were found in the narratives written by 25 students. When converted into percentage form, it can be concluded that lexical errors amounted to 68%, phonological errors amounted to 72%, morphological errors covered 92%, and syntactic errors reached 100% or covered the entire research instrument studied. In addition, there were two invalid essays due to the similarity of structure, diction and use of punctuation, which reached 100%. Some of the errors made by the students are influenced by their mother tongue and ignorance of the standard language varieties in Indonesian as the target language in this observation.

**KEYWORDS:** *error analysis; majalengka; primary school*

Diterima:  
2024-11-22Direvisi:  
2025-01-31Disetujui:  
2025-02-08Dipublikasi:  
2025-03-30

Pustaka : Purwitasari, A. (2025). Analisis kesalahan berbahasa dalam karangan siswa sekolah dasar kelas III di Majalengka. *Fon: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 21(1), halaman 1-16.

## PENDAHULUAN

Ruang lingkup penelitian ini meliputi analisis kesalahan penggunaan bahasa dalam bahasa tulis siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri Sidamukti II, Kecamatan Majalengka, Kabupaten Majalengka, Provinsi Jawa Barat. Bahasa tulis dipilih karena dalam kegiatan menulis seseorang harus menguasai berbagai unsur kebahasaan (Javed, Juan & Nazli, 2013). Data bersumber dari karangan siswa kelas III yang dikategorikan sebagai pembelajar bahasa di tingkat awal, yaitu siswa sekolah dasar kelas I sampai III. Wenfen (Ariningsih, Sumarwati, & Saddhono, 2012) berpendapat bahwa pada umumnya kesalahan berbahasa siswa di tingkat awal dipengaruhi oleh bahasa ibu mereka, sedangkan kesalahan penggunaan bahasa oleh siswa tingkat lanjut disebabkan oleh pengaruh strategi pembelajaran yang kurang tepat. Hal ini mendorong munculnya asumsi bahwa penguasaan Bahasa Sunda Dialek Majalengka sebagai bahasa ibu siswa di SD Negeri Sidamukti II kemungkinan mempengaruhi terjadinya kesalahan penggunaan Bahasa Indonesia sebagai bahasa kedua yang dipelajari oleh siswa.

Kesalahan berbahasa mencakup berbagai istilah. Burt & Kiparsky (Indihadi, 2020) menggunakan istilah *goof* dan *goofing* untuk menerangkan kesalahan berbahasa. Adapun Corder dalam sumber yang sama membatasi kesalahan berbahasa menjadi tiga poin, yaitu (1) *lapses* atau *slip of tongue*, (2) *error* atau kesalahan berbahasa akibat penutur melanggar kaidah tata bahasa, dan (3) *mistake* atau kesalahan pemilihan diksi.

Penelitian tentang kesalahan berbahasa telah dilakukan oleh banyak akademisi

dengan cakupan objek penelitian beragam. Kesalahan fonologi ditemukan dalam penelitian terhadap penggunaan media luar ruang, yaitu kesalahan penggunaan [a] menjadi [ə] dan [k] dan [q], dan eliminasi bunyi [k] (Sabrina, Mustika, & Lestari, 2020).

Hasil lain diperoleh oleh pada penelitian lain tentang analisis kesalahan berbahasa. Syahputra, *et. al.* (2022) menemukan adanya kesalahan pengejaan kata yang meliputi penggunaan huruf kapital, singkatan dan akronim, dan penggunaan tanda baca. Kesalahan penulisan tanda baca yang dimaksud adalah titik, koma, tanda hubung, dan titik koma. Kesalahan morfologi lainnya dikupas oleh Nentia (2019) yang meliputi kesalahan penulisan afiksasi.

Selain itu, kesalahan dalam tataran sintaksis ditemukan dalam penelitian lain. Studi yang dimaksud adalah analisis kesalahan berbahasa terhadap pembelajaran sintaksis pada mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang dilakukan oleh Mahardika, Sudrajat, & Latifah (2018). Berbagai kesalahan yang ditemukan adalah penulisan ejaan, pemilihan diksi, dan susunan kata dalam satu kalimat. Hasil penelitian lain tentang analisis kesalahan berbahasa menunjukkan adanya kesalahan fonologis, morfologis, dan sintaksis (Istiqamah & Nurhadi, 2017; Aruan, 2018; Rahayu & Sudaryanto, 2018; Alfarisy, *et. al.*, 2022; Siregar & Aniaty, 2022). Hal serupa juga ditemukan dalam menganalisis karangan siswa sekolah dasar di Palembang (Padilah, 2006).

Penelitian tentang analisis kesalahan berbahasa juga pernah dilakukan di Majalengka, Jawa Barat. Cakupan objek pe-

nelitian yang dimaksud adalah tulisan di ruang publik, berita di media cetak, dan karangan siswa. Yudin, Nurjanah, & Widiastuti (2024) mendapati setidaknya tiga kesalahan dalam penelitiannya, yaitu (1) kesalahan fonologi, (2) kesalahan morfologi, dan (3) kesalahan semantik, di ruang publik yang terdapat di Kecamatan Leuwimunding, Kabupaten Majalengka. Adapun kesalahan morfologi ditemukan dalam penelitian kesalahan penggunaan bahasa dalam Radar Majalengka (Sutrisna, 2017). Illa (2014) menuliskan dalam karya tulisnya bahwa ditemukan kesalahan fonologi dan morfologi dalam karangan siswa kelas X SMA Negeri 1 Maja.

Ketiga penelitian terdahulu yang dimaksud mendorong penulis untuk melakukan penelitian serupa dengan menjadikan siswa sekolah dasar di Majalengka sebagai target penelitian. Objek yang diteliti adalah karangan hasil terjemahan para siswa. Selain itu, penelitian lain yang melandasi penelitian ini adalah studi tentang pengaruh bahasa Sunda sebagai bahasa ibu terhadap kesalahan berbahasa dalam bahasa Indonesia, terutama untuk fonem /f/, /v/, dan /p/ di Majalengka (Rosilawati & Sutrisna, 2021). Adapun hal yang membedakan penelitian ini dengan empat penelitian sebelumnya adalah objek penelitian, yaitu tulisan hasil terjemahan siswa sekolah dasar.

Beberapa kesalahan yang sering ditemukan dalam karangan siswa mencakup kesalahan penggunaan ejaan, kesalahan pemilihan kata, kesalahan penyusunan kalimat, dan kesalahan penyusunan paragraf (Listyorini, 2005; Praptiningsih, 2007; Cahyaningrum, 2010; Ariningsih, Sumarwati, & Saddhono, 2012). Meskipun demikian, kesalahan penggunaan ejaan adalah kesalahan yang sangat sering ditemukan dalam karangan siswa. Hal ini disebabkan karena ejaan merupakan unsur paling dominan dalam menentukan apakah bahasa tulis berterima atau tidak (Jauhari, 2007).

Lebih lanjut, Richards (Saadah, 2012) mengungkapkan bahwa kesalahan adalah penyimpangan dalam penggunaan bahasa oleh seseorang yang dianggap salah oleh penutur asli bahasa tersebut. Dalam sumber yang sama diungkapkan bahwa kesalahan atau *error* dibedakan dari kekeliruan atau *mistake* menurut pandangan Corder. Kesalahan merujuk pada penggunaan bahasa yang tidak sesuai dengan kaidah yang berlaku secara konsisten, sedangkan kekeliruan berkaitan erat dengan penyimpangan penggunaan bahasa yang dilakukan secara tidak sengaja.

Beberapa kategori kesalahan berbahasa diungkapkan oleh beberapa pakar. Politzer & Ramirez (Saadah, 2012) membagi jenis kesalahan berdasarkan kategori linguistik. Oleh karena itu, istilah jenis kesalahan yang digunakan adalah istilah dalam bidang linguistik. Secara keseluruhan, terdapat sedikitnya lima kategori penyimpangan berbahasa yang dilakukan siswa sebagai pembelajar, yaitu kesalahan morfologis yang meliputi pemberian imbuhan atau afiksasi, kesalahan sintaksis yang merujuk pada kesalahan penyusunan kata dalam suatu kalimat, kesalahan leksiko-semantik yang berkaitan dengan pemilihan kata sesuai kondisi, kesalahan fonologis yang berhubungan dengan penggunaan bunyi, dan kesalahan grafologis atau ejaan.

Sumber yang sama juga mencantumkan pembagian jenis kesalahan berbahasa berdasarkan bentuk lahir yang diungkapkan oleh Corder & Dulay, *et al.* Terdapat setidaknya empat jenis kesalahan yang meliputi penghilangan unsur kalimat atau *ommission*, penambahan unsur kalimat atau *addition*, kesalahan dalam pembentukan kata, frasa, atau kalimat, dan kesalahan dalam menempatkan kata dalam suatu kalimat. Pengamatan dan penarikan kesimpulan tentang hasil pengamatan tersebut, menurut Corder & Dulay, dapat dijadikan tolok ukur pemerolehan bahasa seseorang. Hal serupa diungkapkan Crys-

tal (Markhamah & Sabardila, 2010; Alfin, 2018) yang berargumen bahwa analisis kesalahan dapat dijadikan alat ukur untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa atas bahasa yang sedang dipelajari dengan melakukan pengidentifikasian, pengklasifikasian, dan penginterpretasian kesalahan yang ditemukan dalam sumber data.

Penjelasan lebih rinci tentang pembagian jenis-jenis kesalahan penggunaan bahasa oleh seorang pembelajar atau siswa disampaikan oleh Parera dan Tarigan. Parera (Sundari, 2024) membatasi kesalahan berbahasa menjadi setidaknya empat kategori, yaitu (1) kesalahan fonologis, (2) kesalahan morfologi, (3) kesalahan sintaksis, dan (4) kesalahan semantik. Hal berbeda diungkapkan oleh Tarigan. Berdasarkan kategori linguistik, Tarigan (Uripah, 2014; Supriani & Siregar, 2016) membagi penyimpangan berbahasa menjadi paling sedikit empat kelas, yaitu kesalahan fonologis, morfologis, sintaksis, dan leksikal. Kesalahan penggunaan ejaan dijabarkan secara rinci oleh Tarigan yang meliputi kesalahan penulisan kata dan penggunaan tanda baca. Selain itu, terdapat setidaknya lima kesalahan yang termasuk dalam pembahasan kesalahan penulisan gabungan kata yang dicantumkan sebagai berikut.

1. Kesalahan dalam penulisan gabungan kata yang termasuk kata majemuk dan bagian-bagiannya yang seharusnya ditulis terpisah.
2. Kesalahan dalam penulisan gabungan kata yang sudah dianggap sebagai satu kata yang seharusnya ditulis serangkai.
3. Kesalahan dalam penulisan gabungan kata yang salah satu unsurnya tidak dapat berdiri sendiri sebagai kata yang mengandung arti sendiri yang seharusnya ditulis serangkai.
4. Kesalahan dalam penulisan gabungan kata yang terjadi akibat adanya imbu-

han yang seharusnya ditulis serangkai dengan unsur yang paling dekat dengan imbuhan tersebut.

5. Kesalahan dalam penulisan gabungan kata yang terjadi akibat adanya imbuhan awalan dan akhiran yang seharusnya ditulis serangkai.

Kesalahan berbahasa tersebut setidaknya bersumber dari tiga hal berikut, yaitu (1) kesalahan interlingual transfer, (2) kesalahan tralingual transfer, dan (3) kesalahan karena konteks pembelajaran (Brown dalam Tricahyo, 2021; Simorangkir, *et al.*, 2023).

## METODE

Terdapat beberapa tahapan dalam melakukan analisis kesalahan berbahasa seseorang. Ellis (Ayudia, Suryanto, & Waluyo, 2016) berpendapat bahwa terdapat setidaknya lima tahap dalam mengamati penyimpangan penggunaan bahasa. Kelima tahap tersebut mencakup pengumpulan sampel data, pengidentifikasian kesalahan yang ditemukan dalam sumber data, penjelasan beberapa kesalahan yang ditemukan, pengkategorian kesalahan berdasarkan pendapat ahli, dan pengevaluasian. Adapun Saadah (2012) menambahkan tahap pendeskripsian kesalahan dalam menganalisis kesalahan berbahasa. Sehingga tahapan penganalisis kesalahan penggunaan bahasa menurut Saadah meliputi enam tahap, yaitu (1) pengumpulan data, (2) pengidentifikasian kesalahan, (3) pendeskripsian kesalahan, (4) penjelasan kesalahan, (5) pengklasifikasian kesalahan, dan (6) pengevaluasian kesalahan.

Berdasarkan pernyataan yang dipaparkan tersebut, proses analisis data pada penelitian ini didasari oleh teori analisis kesalahan berbahasa yang diungkapkan oleh Tarigan. Hal ini sesuai dengan pendapat Valdman (Supriani & Siregar, 2016) bahwa penganalisisan kesalahan sebaiknya dilakukan setelah adanya standardisasi kesalahan. Tarigan (dalam Supriani & Siregar, 2016)

mengungkapkan bahwa setidaknya terdapat empat jenis kesalahan dalam kategori linguistik yang mencakup kesalahan fonologis, kesalahan morfologis, kesalahan sintaksis, dan kesalahan leksikal. Selain itu, berdasarkan *surface strategy taxonomy*, Tarigan memberikan penjelasan yang lebih rinci bahwa kesalahan-kesalahan dalam ruang lingkup linguistik juga meliputi kesalahan karena penghilangan unsur dalam suatu kalimat, kesalahan karena penambahan unsur kalimat, kesalahan yang disebabkan karena salah formasi yang berkaitan dengan pemakaian bentuk morfem atau struktur, dan kesalahan penyusunan kata dalam suatu kalimat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Seperti penjelasan pada subbagian sebelumnya bahwa analisis kesalahan yang terdapat dalam karangan narasi siswa tentang keluarga didasari oleh teori analisis kesalahan berbahasa yang diungkapkan Tarigan, secara umum, keseluruhan kesalahan yang ditemukan dalam instrumen penelitian mencakup kesalahan fonologis, kesalahan morfologis, kesalahan sintaksis, dan kesalahan leksikal. Jumlah keseluruhan teks yang diteliti adalah 27 teks narasi. Akan tetapi, dua teks dinyatakan tidak valid karena memiliki kesamaan dari segi struktur kalimat, pemilihan kata, dan penempatan tanda baca yang mencapai 100%. Selengkapnya tentang hasil pengamatan terhadap kedua puluh tujuh karangan yang ditulis oleh siswa adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Jenis Kesalahan dalam Sumber Data

| No | Nama Sampel | F | M | S | L |
|----|-------------|---|---|---|---|
| 1  | S I         | v | v | v | v |
| 2  | S II        | x | v | v | v |
| 3  | S III       | v | v | v | v |
| 4  | S IV        | v | v | v | v |

|            |         |                                                                       |     |      |     |
|------------|---------|-----------------------------------------------------------------------|-----|------|-----|
| 5          | S V     | v                                                                     | v   | v    | v   |
| 6          | S VI    | x                                                                     | x   | v    | v   |
| 7          | S VII   | x                                                                     | v   | v    | v   |
| 8          | S VIII  | x                                                                     | v   | v    | v   |
| 9          | S IX    | v                                                                     | v   | v    | v   |
| 10         | S X     | v                                                                     | v   | v    | x   |
| 11         | S XI    | v                                                                     | v   | v    | x   |
| 12         | S XII   | v                                                                     | v   | v    | x   |
| 13         | S XIII  | x                                                                     | x   | v    | v   |
| 14         | S XIV   | v                                                                     | v   | v    | x   |
| 15         | S XV    | v                                                                     | v   | v    | v   |
| 16         | S XVI   | v                                                                     | v   | v    | v   |
| 17         | S XVII  | v                                                                     | v   | v    | x   |
| 18         | S XVIII | v                                                                     | v   | v    | x   |
| 19         | S XIX   | v                                                                     | v   | v    | v   |
| 20         | S XX    | x                                                                     | v   | v    | v   |
| 21         | S XXI   | (Data tidak valid karena teks sama dengan teks karangan Siswa XXIII.) |     |      |     |
| 22         | S XXII  | v                                                                     | v   | v    | x   |
| 23         | S XXIII | (Data tidak valid karena teks sama dengan teks karangan Siswa XXI.)   |     |      |     |
| 24         | S XXIV  | v                                                                     | v   | v    | x   |
| 25         | S XXV   | x                                                                     | v   | v    | v   |
| 26         | S XXVI  | v                                                                     | v   | v    | v   |
| 27         | S XXVII | v                                                                     | v   | v    | v   |
| Jumlah     |         | 18                                                                    | 23  | 25   | 17  |
| Persentase |         | 72%                                                                   | 92% | 100% | 68% |

Keterangan singkatan:

1. F Kesalahan Fonologis;
2. M Kesalahan Morfologis;
3. S Kesalahan Sintaksis;
4. L Kesalahan Leksikal;
5. S Siswa

Beberapa contoh kesalahan yang ditemukan dalam instrumen penelitian dicantumkan dalam tabel berikut.

Tabel 2. Contoh Kesalahan dalam Sumber Data Berdasarkan Kategori Kesalahan Tarigan

| Kesalahan Fonologis (F) |           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |  |  |                                                                                                                                                                           |
|-------------------------|-----------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1                       | Kesalahan | “pegawai”, “neneku”, “menyayangii” (Data S I)                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |  |  | berbeda;<br>5. kata <b>mananter</b> [manantər] seharusnya ditulis <b>mengantar</b> [məŋantar];<br>6. kata <b>rumuh</b> [rU-muh] seharusnya ditulis <b>rumah</b> [rU-mah]. |
|                         | Revisi    | “pegawai”, “nenekku”, “menyayangi” (Data S I)                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |  |  |                                                                                                                                                                           |
|                         | Analisis  | 1. kata <b>pegawai</b> [pəgai] seharusnya ditulis <b>pegawai</b> [pəgawai];<br>2. kata <b>neneku</b> [nɛnɛku] seharusnya ditulis <b>nenekku</b> [nɛnɛʔku];<br>3. kata <b>menyayangii</b> [məŋayaŋii] seharusnya ditulis <b>menyayangi</b> [məŋayaŋi].                                                                                                       |  |  |                                                                                                                                                                           |
| 2                       | Kesalahan | “da”, “nene”, “mambil”, “buwah”, “mananter”, “rumuh” (Data S IV)                                                                                                                                                                                                                                                                                            |  |  |                                                                                                                                                                           |
|                         | Revisi    | “dan”, “nenek”, “mengambil”, “buah”, “mengantar”, “rumah” (Data S IV)                                                                                                                                                                                                                                                                                       |  |  |                                                                                                                                                                           |
|                         | Analisis  | 1. kata <b>da</b> [da] seharusnya ditulis <b>dan</b> [dan];<br>2. kata <b>nene</b> [nɛnɛ] seharusnya ditulis <b>nenek</b> [nɛnɛʔ];<br>3. kata <b>mambil</b> [mambil] seharusnya ditulis <b>mengambil</b> [məŋambil];<br>4. kata <b>buwah</b> [buwah] seharusnya ditulis <b>buah</b> [buwah], meskipun transkripsi fonetik sama, tetapi transkripsi grafemik |  |  |                                                                                                                                                                           |
| 3                       | Kesalahan | “ganteri”, “seneng” (Data S IX)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |  |  |                                                                                                                                                                           |
|                         | Revisi    | “nganterin” (“mengantar”), “senang” (Data S IX)                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |  |  |                                                                                                                                                                           |
|                         | Analisis  | 1. kata <b>ganteri</b> [gantəri] seharusnya ditulis <b>nganterin</b> (mengantar) [ŋantərɪn];<br>2. kata <b>seneng</b> [sɛnɛŋ] seharusnya ditulis <b>senang</b> [sɛnaŋ].                                                                                                                                                                                     |  |  |                                                                                                                                                                           |
| 4                       | Kesalahan | “meningal”, “setela” (Data S XII)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |  |  |                                                                                                                                                                           |
|                         | Revisi    | “meninggal”, “setelah” (Data S XII)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |  |  |                                                                                                                                                                           |
|                         | Analisis  | 1. kata <b>meningal</b> [məniŋal] seharusnya ditulis <b>meninggal</b> [məniŋgal];<br>2. kata <b>setela</b> [sətəla] seharusnya ditulis <b>setelah</b> [sətəlah].                                                                                                                                                                                            |  |  |                                                                                                                                                                           |
| 5                       | Kesalahan | “kake”, “kaka”, “kakeku” (Data S XVIII)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |  |  |                                                                                                                                                                           |
|                         | Revisi    | “kakek”, “kakak”, “kakekku” (Data S XVIII)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |  |  |                                                                                                                                                                           |
|                         | Analisis  | 1. kata <b>kake</b> [kake] seharusnya ditulis <b>kakek</b> [kakeʔ];<br>2. kata <b>kaka</b> [kaka]                                                                                                                                                                                                                                                           |  |  |                                                                                                                                                                           |

|                          |           |                                                                                                                                                                                                                        |   |           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|--------------------------|-----------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|-----------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                          |           | seharusnya ditulis <b>kakak</b> [kakaʔ];<br>3. kata <b>kakeku</b> [kakeku] seharusnya ditulis kakekku [ka-keʔku]                                                                                                       |   | Kesalahan | “ulangtahun”, “disitu”, “diperjalanan”, “bangke”<br>(Data S V)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|                          | Kesalahan | “nene”, “seudah”<br>(Data S XXII)                                                                                                                                                                                      |   | Revisi    | “ulang tahun”, “di situ”, “di perjalanan”, “ban ke”<br>(Data S V)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|                          | Revisi    | “nenek”, “sesudah”<br>(Data S XXII)                                                                                                                                                                                    |   |           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| 6                        | Analisis  | 1. kata <b>nene</b> [nɛnɛ] seharusnya ditulis <b>nenek</b> [nɛnɛʔ];<br>2. kata <b>seudah</b> [səUdah] seharusnya ditulis <b>sudah</b> [sUdah].                                                                         |   |           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|                          | Kesalahan | “kake”, “sanah”, “omah”<br>(Data S XXVII)                                                                                                                                                                              |   |           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|                          | Revisi    | “kakek”, “sana”, “oma”<br>(Data S XXVII)                                                                                                                                                                               |   |           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| 7                        | Analisis  | 1. kata <b>kake</b> [kake] seharusnya ditulis <b>kakek</b> [kakeʔ];<br>2. kata <b>sanah</b> [sanah] seharusnya ditulis <b>sana</b> [sana];<br>3. kata <b>omah</b> [ɔmah] seharusnya ditulis <b>oma</b> [ɔma].          | 2 | Analisis  | 1. <b>ulangtahun</b> seharusnya ditulis terpisah menjadi <b>ulang tahun</b> ;<br>2. penulisan <b>disitu</b> salah karena <b>di</b> berfungsi sebagai preposisi yang menunjukkan lokasi, yaitu <b>di situ</b> ;<br>3. seperti halnya <b>di</b> dalam <b>di situ</b> , <b>di</b> dalam <b>diperjalanan</b> juga seharusnya ditulis terpisah karena merupakan preposisi, bukan sufiks atau awalan;<br>4. penulisan yang benar adalah <b>ban ke</b> , bukan <b>bangke</b> karena <b>ke</b> mengambil posisi sebagai preposisi yang menjelaskan arah dan harus ditulis terpisah. |
| Kesalahan Morfologis (M) |           |                                                                                                                                                                                                                        |   |           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|                          | Kesalahan | “disekolah”<br>(Data S I)                                                                                                                                                                                              |   |           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|                          | Revisi    | “di sekolah”<br>(Data S I)                                                                                                                                                                                             |   |           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| 1                        | Analisis  | Kata <b>disekolah</b> adalah penulisan imbuhan yang salah karena <b>di</b> dalam kata tersebut berfungsi sebagai preposisi, bukan sufiks atau awalan. Oleh karena itu, penulisan yang benar adalah <b>di sekolah</b> . |   | Kesalahan | “keluarga ku”, “sepupu ku”, “bapak ku”, “ibu ku”, “kepasar”<br>(Data S VIII)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|                          |           |                                                                                                                                                                                                                        | 3 | Revisi    | “keluargaku”, “sepupuku”, “bapakku”, “ibuku”, “ke pasar”<br>(Data S VIII)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|                          |           |                                                                                                                                                                                                                        |   | Analisis  | 1. penulisan <b>keluarga ku</b> , <b>sepupu ku</b> , <b>bapak ku</b> , dan <b>ibu ku</b> adalah salah ka-                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |

8

|   |                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                |           |                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
|---|-------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                         | sisi <b>di</b> yang bermakna penunjuk lokasi dan penunjuk waktu, sehingga seharusnya ditulis <b>di rumah</b> bermakna “berlokasi di rumah” dan <b>di hari</b> yang berarti “pada hari”.                                                                                        |           |                                                                              | imbulkkan makna ran-cu.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| 7 | Kesalahan               | “ <b>taakan</b> ” dan “ <b>ke-sekolah</b> ”<br>(Data S XXVI)                                                                                                                                                                                                                   | 2         | Kesalahan                                                                    | “ <b>aku dirumah mempunyai keluarga lima</b> ”<br>(Data S VI)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|   | Revisi                  | “ <b>tak akan</b> ” dan “ <b>ke sekolah</b> ”<br>(Data S XXVI)                                                                                                                                                                                                                 |           | Revisi                                                                       | “ <b>Di rumah aku mempunyai anggota keluarga lima orang, yaitu nenek, ayah, aku, adik, dan ibu.</b> ”<br>(Data S VI)                                                                                                                                                                                                                                                         |
|   | Analisis                | 1. penulisan <b>taakan</b> seharusnya adalah <b>tak akan</b> ;<br>2. <b>ke</b> dalam <b>kesekolah</b> adalah preposisi penunjuk arah, sehingga penulisan-nya harus dipisahkan dari objek yang diterangkannya, yaitu <b>ke sekolah</b> yang bermakna “ <b>menuju sekolah</b> ”. |           | Analisis                                                                     | Penyimpangan penggunaan bahasa terlihat dari kesalahan pemilihan kata <b>keluarga</b> yang seharusnya ditulis <b>anggota keluarga</b> karena keterangan <b>lima</b> merujuk pada <b>jumlah anggota keluarga</b> .                                                                                                                                                            |
|   | Kesalahan Sintaksis (S) |                                                                                                                                                                                                                                                                                | Kesalahan | “ <b>Keluargak berjumlah 3 terdiri dari Ayah, ibu, Alpin</b> ”<br>(Data S X) |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| 1 | Kesalahan               | “ <b>nanti waktu dirumah libur dua bulan aku dan keluargaku naik bus</b> ”<br>(Data S II)                                                                                                                                                                                      | 3         | Revisi                                                                       | “ <b>Anggota keluargaku berjumlah tiga orang yang terdiri dari ayah, ibu, dan aku.</b> ”<br>(Data S X)                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|   | Revisi                  | “ <b>Saat libur selama dua bulan aku dan keluargaku naik bus.</b> ”<br>(Data S II)                                                                                                                                                                                             |           | Analisis                                                                     | Kesalahan yang sama seperti contoh data Siswa VI juga ditemukan dalam data Siswa X, yaitu kesalahan pemilihan kata <b>keluarga</b> yang sebenarnya bermakna <b>anggota keluarga</b> . Selain itu, kata <b>Alpin</b> juga sebaiknya diganti oleh pronomina <b>aku</b> karena <b>Alpin</b> adalah <b>orang ketiga singular</b> , sedangkan <b>aku</b> adalah <b>orang per-</b> |
|   | Analisis                | Kesalahan dalam penempatan kata dan penambahan frasa <b>di rumah (tertulis: dirumah)</b> yang sebaiknya dihilangkan agar tidak men-                                                                                                                                            |           |                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |

|   |           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |   |           |                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|---|-----------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|-----------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |           | tama menurut sudut pandang dalam penulisan cerita.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |   |           | waktu saat kejadian lain berlangsung), sedangkan hari ini tidak merujuk pada detik, menit, dan waktu yang spesifik. Frasa hari ini menunjukkan bahwa kejadian berlangsung pada hari itu, baik pagi hari, siang hari, sore hari, ataupun malam hari, selama tanggal belum berganti. |
| 4 | Kesalahan | “sekarang aku sekolah tidak ikut ke Cirebon”<br>(Data S XIV)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | 5 | Kesalahan | “Ayah ku slalu sibuk berangkat ke kebun”<br>(Data S XIX)                                                                                                                                                                                                                           |
|   | Revisi    | “Hari ini aku tidak ikut ke Cirebon karena harus pergi ke sekolah.”<br>(Data S XIV)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |   | Revisi    | “Ayahku selalu sibuk berangkat ke kebun.”<br>(Data S XIX)                                                                                                                                                                                                                          |
|   | Analisis  | Pengurangan unsur kalimat berupa konjungsi sebab-akibat, yaitu karena, kesalahan pemilihan kata sekarang yang seharusnya hari ini, dan konstruksi preposisi penunjuk arah ke Cirebon adalah penyimpangan penggunaan bahasa yang ditemukan dalam contoh data Siswa XIV. Kalimat tersebut digolongkan ke dalam kalimat majemuk bertingkat yang berhubungan dengan penyebab. Oleh karena itu, dibutuhkan konjungsi yang menunjukkan sebab-akibat, yaitu karena. Adapun analisis komponen makna dalam kata sekarang dan hari ini menunjukkan beberapa perbedaan, yaitu sekarang merujuk pada waktu yang berarti kejadian berlangsung pada saat itu juga (detik dan menit yang sama dengan |   | Analisis  | Kesalahan sintaksis yang ditemukan mencakup kesalahan konstruksi kata ayah ku yang seharusnya ditulis ayahku, kata slalu yang seharusnya selalu, dan penggunaan tanda baca titik (.) di akhir kalimat sebagai penanda akhir kalimat.                                               |
|   |           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |   |           |                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|   |           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |   |           |                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|   |           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |   |           |                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| 6 | Kesalahan | “sayapun makan bareng ayah”<br>(Data S XXIV)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | 6 | Kesalahan | “sayapun makan bareng ayah”<br>(Data S XXIV)                                                                                                                                                                                                                                       |
|   | Revisi    | “Saya pun makan bersama ayah.”<br>(Data S XXIV)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |   | Revisi    | “Saya pun makan bersama ayah.”<br>(Data S XXIV)                                                                                                                                                                                                                                    |
|   | Analisis  | Beberapa penyimpangan dalam berbahasa yang dilakukan Siswa XXIV adalah penggunaan huruf kapital di awal kalimat, partikel pun seharusnya ditulis                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |   | Analisis  | Beberapa penyimpangan dalam berbahasa yang dilakukan Siswa XXIV adalah penggunaan huruf kapital di awal kalimat, partikel pun seharusnya ditulis                                                                                                                                   |

|                        |           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |   |           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|------------------------|-----------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|-----------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                        |           | terpisah dari subjek kalimat saya menjadi <b>saya pun</b> , kesalahan <b>pemilihan kata bareng</b> yang di-pengaruhi oleh bahasa ibu siswa yang seharusnya <b>bersama</b> , dan <b>penggunaan tanda baca titik (.)</b> sebagai penanda akhir kalimat.                                                                                                                                  |   |           | ditulis <b>kakek</b> karena <b>aki</b> adalah Bahasa Sunda;<br>2. kata <b>mamang</b> dan <b>ua</b> seharusnya ditulis <b>paman</b> karena <b>mamang</b> dan <b>ua</b> adalah Bahasa Sunda;<br>3. kata <b>mimi</b> adalah Bahasa Sunda, sehingga kata yang seharusnya digunakan adalah <b>nenek</b> ;<br>4. kata <b>uyut</b> adalah terjemahan <b>nenek buyut</b> dalam Bahasa Sunda.                                                                                                                    |
| 7                      | Kesalahan | “ayahku memberi hadiah membantu ibu”<br>(Data S XXVI)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | 2 | Kesalahan | “berangkatnya”<br>(Data S VII)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|                        | Revisi    | “Ayahku memberi hadiah karena membantu ibu.”<br>(Data S XXVI)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |   | Revisi    | “berangkat”<br>(Data S VII)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|                        | Analisis  | Terdapat beberapa penggunaan bahasa yang tidak sesuai dengan kaidah EYD yang ditetapkan dalam karangan Siswa XXVI, yaitu <b>kesalahan penulisan huruf di awal kalimat yang seharusnya dicetak kapital</b> , <b>penghilangan unsur kalimat majemuk bertingkat kategori penyebab berupa konjungsi karena</b> , dan <b>penggunaan tanda baca titik (.)</b> sebagai penanda akhir kalimat. |   | Analisis  | Kata <b>berangkatnya</b> adalah salah satu bentuk penyimpangan kaidah bahasa karena verba yang benar sesuai EYD Bahasa Indonesia adalah <b>berangkat</b> . Penggunaan kata berangkatnya disebabkan karena adanya pengaruh dari Bahasa Sunda sebagai bahasa ibu siswa yang mempunyai istilah <b>mangkatna</b> ‘berangkat’ yang tersusun dari awalan <i>N-</i> ( <i>alofon m-</i> ), verba dasar <i>angkat</i> ‘berangkat’, dan akhiran <i>-na</i> . Istilah <b>mangkat</b> dan <b>mangkatna</b> memiliki |
|                        |           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |   |           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| Kesalahan Leksikal (L) |           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |   |           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| 1                      | Kesalahan | “aki”, “mamang”, “ua”, “mimi”, “uyut”<br>(Data S III)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |   |           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|                        | Revisi    | “kakek”, “paman”, “paman”, “nenek”, “nenek buyut”<br>(Data S III)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |   |           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|                        | Analisis  | 1. kata <b>aki</b> seharusnya                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |   |           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |

|   |           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |   |           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|---|-----------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|-----------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |           | arti yang sama dalam Bahasa Indonesia, yaitu <b>berangkat</b> . Hal ini diasumsikan menjadi penyebab penyimpanan kaidah bahasa yang dilakukan siswa.                                                                                                                                                                                                                                                                               |   |           | <b>kan adalah benda mati;</b><br>2. nomina <b>keringat</b> tidak sesuai dengan konteks kalimat karena kalimat tersebut membutuhkan kehadiran verba <b>berkeringat</b> ;<br>3. istilah <b>menggelap</b> tidak ada dalam Bahasa Indonesia, melainkan <b>menjadi gelap</b> yang bermakna <b>objek yang dibicarakan berubah menjadi gelap</b> . |
| 3 | Kesalahan | “ <b>uwa</b> ”, “ <b>buah</b> ”<br>(Data S XIII)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | 5 | Kesalahan | “ <b>A</b> ”, “ <b>teh</b> ”, “ <b>mamang</b> ”<br>(Data S XVI)                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|   | Revisi    | “ <b>paman</b> ”, “ <b>mangga</b> ”<br>(Data S XIII)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |   | Revisi    | “ <b>kakak</b> ”, “ <b>kakak</b> ”, “ <b>paman</b> ”<br>(Data S XVI)                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|   | Analisis  | 1. kata <b>uwa</b> seharusnya ditulis <b>paman</b> dalam Bahasa Indonesia;<br>2. kata <b>buah</b> dalam Bahasa Sunda dan Bahasa Indonesia memiliki arti berbeda, sehingga penggunaan kata <b>buah</b> oleh Siswa XIII memiliki <b>unsur ambiguitas</b> , tetapi apabila melihat konteks cerita, kata <b>buah</b> yang dimaksud siswa adalah <b>mangga</b> , sehingga Siswa XIII disimpulkan melakukan kesalahan penggunaan bahasa. |   | Analisis  | Penggunaan beberapa kata, yaitu <b>A</b> , <b>teh</b> , dan <b>mamang</b> tidak sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia karena ketiga kata tersebut adalah Bahasa Sunda. Seharusnya ditulis <b>kakak (laki-laki)</b> , <b>kakak (perempuan)</b> , dan <b>paman</b> .                                                                          |
| 4 | Kesalahan | “ <b>kecapean</b> ”, “ <b>keringat</b> ”, “ <b>menggelap</b> ”<br>(Data S XV)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | 6 | Kesalahan | “ke kolam <b>berenang</b> ”<br>(Data S XXV)                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|   | Revisi    | “ <b>melelahkan</b> ”, “ <b>berkeringat</b> ”, “ <b>menjadi gelap</b> ”<br>(Data S XV)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |   | Revisi    | “ke kolam <b>renang</b> ”<br>(Data S XXV)                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|   | Analisis  | 1. kesalahan penggunaan kata <b>kecapean</b> yang seharusnya <b>melelahkan</b> karena <b>objek yang dibicara-</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |   | Analisis  | Frasa <b>ke kolam berenang</b> berarti <b>menuju ke kolam untuk berenang</b> . Istilah yang digunakan oleh Siswa XXV <b>tidak berterima</b> karena preposisi penunjuk arah <b>ke</b> selalu diikuti oleh <b>nomi-</b>                                                                                                                       |

|   |           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|---|-----------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |           | <p><b>na.</b> Dalam frasa tersebut dapat dilihat bahwa nomina yang dimaksud adalah <b>kolam</b>, sedangkan <b>berenang</b> adalah <b>verba</b>. Siswa mempunyai dua pilihan untuk mengoreksi frasa tersebut agar berterima, yaitu dengan mengubah <b>verba berenang</b> menjadi <b>nomina renang</b> agar terbentuk kata majemuk <b>kolam renang</b> yang bermakna kolam untuk berenang, atau menambahkan <b>konjungsi untuk</b> yang ditulis mendahului verba berenang menjadi <b>ke kolam untuk berenang</b>.</p> |
| 7 | Kesalahan | “Aa”, “ <b>s eserodotan</b> ” (Data S XXVII)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|   | Revisi    | “ <b>kakak</b> ”, “ <b>se-luncuran</b> ” (Data S XXVII)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|   | Analisis  | <p>Kesalahan yang ditemukan dalam data Siswa XXVII adalah penggunaan dua kata Bahasa Sunda dalam karangan berbahasa Indonesia, yaitu <b>Aa</b> dan <b>s eserodotan</b>. Seharusnya Siswa XXVII menggunakan istilah <b>kakak (laki-laki)</b> dan <b>seluncuran</b> yang merupakan dua kata baku dalam Bahasa Indonesia.</p>                                                                                                                                                                                          |

Penjelasan yang disampaikan dalam tabel di atas menunjukkan bahwa pengaruh bahasa ibu, yaitu Bahasa Sunda,

yang diujarkan siswa setiap hari dapat dilihat dalam penggunaan Bahasa Indonesia siswa yang bersangkutan. Beberapa contoh penyimpangan Bahasa Indonesia yang diakibatkan oleh pengaruh Bahasa Sunda yaitu (1) penambahan bunyi [h] dalam [sanah] dan [omah] yang lazim ditambahkan pada akhir kata berakhiran vokal oleh penutur asli Bahasa Sunda yang seharusnya ditulis [sana] dan [oma], (2) penggunaan beberapa kata dalam Bahasa Sunda yang ditulis dalam karangan Bahasa Indonesia yang meliputi kata *Aa* ‘kakak (laki-laki)’, *Teh* ‘kakak (perempuan)’, *uwa* dan *mamang* ‘paman’, *s eserodotan* ‘seluncuran’, *aki* ‘kakek’, *mi-mi* ‘nenek’, *uyut* ‘nenek buyut’, dan *bu-wah* ‘mangga’, (3) kesalahan konstruksi verba berangkat, dan (4) penempatan kata dalam suatu kalimat.

Selain itu, kurangnya pemahaman siswa dalam membedakan cara menulis preposisi dan imbuhan juga menjadi faktor munculnya kesalahan penggunaan bahasa oleh siswa Kelas III SD Negeri Sidamukti II dalam menulis karangan sederhana. Kesalahan penggabungan preposisi dan pemisahan imbuhan dengan objek yang dijelaskannya sering ditemukan dalam karangan siswa. Hampir keseluruhan siswa Kelas III belum mampu membedakan cara menulis imbuhan yang seharusnya ditulis serangkai dengan objek yang dijelaskan dan cara penulisan preposisi yang ditulis terpisah dari nomina yang dijelaskannya.

Hal lain yang berhubungan dengan penulisan gabungan kata adalah kesalahan menggabungkan pronomina kepemilikan *ku* yang seharusnya ditulis serangkai dengan nomina yang mendahuluinya. Adapun kesalahan fonologis yang ditemukan dalam menggabungkan pronomina kepemilikan adalah tidak disertakannya konsonan akhir penyusun kata yang bersangkutan karena tertukar dengan pronomina penunjuk kepemilikan *ku*. Penyimpangan lain dalam kategori

kesalahan fonologis yang muncul dalam karangan siswa adalah kurangnya satu segmen atau suku kata penyusun kata atau pemilihan huruf penyusun kata yang bertukar antara Bahasa Sunda dan Bahasa Indonesia karena kemiripan istilah di antara kedua bahasa tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian yang dijabarkan di atas, setidaknya terdapat dua poin rekomendasi sebagai refleksi atas studi ini, yaitu (1) latihan intensif penggunaan bahasa Indonesia dengan baik dan benar dan (2) pembiasaan diri dalam menulis bahasa Indonesia dengan baik dan benar.

### KESIMPULAN

Hasil analisis menunjukkan suatu kesimpulan bahwa setidaknya terdapat empat kesalahan yang ditemukan dalam karangan Bahasa Indonesia siswa Kelas III SD Negeri Sidamukti II, Kecamatan Majalengka, Kabupaten Majalengka, Provinsi Jawa Barat. Keempat jenis tersebut meliputi kesalahan fonologis yang mencakup kesalahan ejaan kata atau berkurangnya suku kata penyusun kata, kesalahan morfologis yang berkaitan dengan penulisan preposisi dan imbuhan, kesalahan sintaksis yaitu penggunaan tanda baca, kesalahan pemilihan kata, dan penulisan huruf kapital, dan kesalahan leksikal yang disebabkan karena penggunaan beberapa istilah dalam Bahasa Sunda yang merupakan bahasa pertama yang diperoleh siswa. Secara umum, kesalahan sintaksis adalah kesalahan yang paling banyak ditemukan, yaitu 100% dari total 25 siswa dengan data yang dinyatakan valid. Adapun kesalahan lain yang ditemukan dan diurutkan berdasarkan jumlah persentase adalah kesalahan morfologis sebanyak 92%, kesalahan fonologis berjumlah 72%, dan kesalahan leksikal paling tidak 68%. Terdapat dua data yang tidak memenuhi standar validitas karena kedua teks tersebut sama antara satu dengan yang lain.

Karena analisis kesalahan penggunaan berbahasa di Majalengka, khususnya di institusi pendidikan, masih minim, penulis berharap studi ini dapat mendorong akademisi untuk melanjutkan penelitian terhadap analisis kesalahan berbahasa di kalangan siswa sekolah dasar.

### DAFTAR PUSTAKA

- Alfarisy, F., Maghfirah, Devinsky, E., dan Hastiani, R. K. (2022). "Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Platform Berita Media Sosial", *ANUVA*, vol. 6, no. 3.
- Alfin, J. (2018). *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia*. Surabaya: LKiS.
- Ariningsih, N. E., Sumarwati, dan Sadhono, K. (2012). "Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia dalam Karangan Eksposisi Siswa Sekolah Menengah Atas", *BASASTRA Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, vol. 1, no. 1.
- Aruan, L. (2018). *Analisis Kesalahan Berbahasa di dalam Karangan Mahasiswa Program Studi Bahasa Jerman FBS Universitas Negeri Medan*. Skripsi pada Universitas Negeri Medan. Medan: Tidak dipublikasikan.
- Ayudia, Suryanto, E., dan Waluyo, B. (2016). "Analisis Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Laporan Hasil Observasi pada Siswa SMP", *BASASTRA Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, vol. 4, no. 1.
- Cahyaningrum, W. T. (2010). *Analisis Kesalahan pada Karya Tulis Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Andong Kabupaten Boyolali*. Skripsi pada Universitas Sebelas Maret. Surakarta: Tidak dipublikasikan.
- Illa, A. (2014). *Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Karangan Per-*

- suasif Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Maja*. Skripsi pada Universitas Majalengka. Majalengka: Tidak dipublikasikan.
- Indihadi, D. (2020). *Analisis Kesalahan Berbahasa*. Yogyakarta: Tidak dipublikasikan.
- Istiqamah, I. dan Nurhadi, N. (2017). "Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa KNB Tahun Akademik 2013/2014 di UNY", *LingTera*, vol. 4, no. 1.
- Jauhari, H. (2007). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Javed, M., Juan, Nazli. (2013). "A Study of Students' Assessment in Writing Skills of the English Language", *International Journal of Instruction*, vol. 6, no. 2.
- Listiyorini, A. (2005). "Berbagai Kesalahan Mekanik dalam Karya Ilmiah Mahasiswa". Dalam Pangesti Wiedarti (Ed.). *Menuju Budaya Menulis: Suatu Bunga Rampai*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Mahardika, R. Y., Sudrajat, R. T., dan Latifah. (2018). "Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Pembelajaran Mata Kuliah Sintaksis pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia", *Parole Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, vol. 1, no. 1.
- Markhamah dan Sabardila. (2010). *Analisis Kesalahan dan Karakteristik Bentuk Pasif*. Surakarta: Badan Penerbit Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
- Nentia, A. (2019). *Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Morfologi pada Berita Pinggir-Duri-Dumai Surat Kabar Riau Pos*. Skripsi pada Universitas Islam Riau. Pekanbaru: Tidak dipublikasikan.
- Padilah, S. (2006). *Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Karangan Siswa Kelas V SD Negeri 208 Karanganyar Kecamatan Gandus Palembang*. Skripsi pada Universitas Sriwijaya. Indralaya: Tidak dipublikasikan.
- Praptiningsih. (2007). *Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Karangan Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama*. Tesis pada Universitas Sebelas Maret. Surakarta: Tidak dipublikasikan.
- Rahayu, A. & Sudaryanto. (2018). "Kesalahan Ejaan, Diksi, dan Morfologi dalam Karangan Deskripsi Mahasiswa Asal Tiongkok", *Diglosia Jurnal Pendidikan, Kebahasaan, dan Kesusastraan Indonesia*, vol. 2, no. 1.
- Rosilawati, R. & Sutrisna, D. (2021). *Bahasa Ibu dalam Analisis Kesalahan Berbahasa Bidang Fonologi pada Komunikasi di Kampung Andir Palabuan Kabupaten Majalengka*. Karya tulis dipresentasikan dalam Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNMA 2021 pada Agustus 2021.
- Saadah, F. 2012. "Analisis Kesalahan Berbahasa dan Peranannya dalam Pembelajaran Bahasa Asing", *Jurnal Studi Islam dan Sosial*, vol. 14, no. 1.
- Sabrina, S. P., Mustika, I., dan Lestari, R. D. (2020). "Analisis Kesalahan Penggunaan Berbahasa pada Penulisan Media Luar Ruang di Kecamatan Cihampelas Bandung Barat", *Parole Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, vol. 1, no. 3.
- Siregar, U. A. dan Aniati, I. (2022). *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia dalam Kegiatan Presentasi Mahasiswa UIN Syahada Padangsidimpuan*. Karya tulis dipresentasikan. Padangsidimpuan: Tidak dipublikasikan.

- Sundari, W. I. (2024). *Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Berita Daring Kumparan dan Implementasinya sebagai Bahan Ajar Menulis di SMP*. Skripsi pada Universitas Tidar. Magelang: Tidak dipublikasikan.
- Supriani, R. dan Siregar, I. R. (2016). “Penelitian Analisis Kesalahan Berbahasa”, *Edukasi Kultura: Jurnal Bahasa, Sastra dan Budaya*, vol. 1, no.2.
- Sutrisna, D. (2017). “Analisis Kesalahan Morfologi Bahasa Indonesia dalam Surat Kabar Radar Majalengka Edisi 16 dan 25 April 2016”, *Diglosia Jurnal Pendidikan, Kebahasaan, dan Kesusastraan Indonesia*, vol. 1, no. 1.
- Syahputra, E., Yani, R., Maulida, Khoirunnisa, T. Y. I., dan Athirah, N. (2022). “Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Berkomunikasi pada Pembelajaran Via Online”, *Jurnal Multi Disiplin Dehasen (MUDE)*, vol. 1, no. 3.
- Tricahyo, A. (2021). *Analisis Kesalahan dan Kekeliruan Berbahasa*. Ponorogo: CV. Nata Karya.
- Uripah. (2014). *Analisis Kesalahan Penggunaan Kalimat Imperatif V-Nasai dan V-Te Kudasai Bahasa Jepang*. Skripsi pada Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung: Tidak dipublikasikan.
- Yudin, J., Nurjanah, A., dan Widiastuti, D. I. (2024). “Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia di Ruang Publik Kecamatan Leuwimunding Kabupaten Majalengka”, *PARADUTA: Jurnal Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial*, vol. 2, no. 1.